

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

**Perlakuan *Body Shaming* di Media Sosial  
(Studi Pada Akun Instagram Dian Nitami Tahun 2018)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Serjana Strata Satu  
Program Studi Ilmu Kriminologi  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Riau*



**RACHMAT ASHARI  
167510089**

**PROGRAM STUDI KRIMINOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

**PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING**

Nama : Rachmat Ashari  
NPM : 167510089  
Jurusan : Kriminologi  
Program Studi : Kriminologi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Perlakuan *Body Shaming* di Media Sosial (Studi Pada Akun Instagram Dian Nitami Tahun 2018)

Format sistematika dan pembahasan masing - masing materi dalam skripsi ini telah di pelajari dan di nilai relatif telah memenuhi ketentuan - ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu di nilai layak serta dapat di setujui untuk diuji sidang ujian komprehensif.

Pekanbaru, Januari 2021

Turut Menyetujui  
Ketua Program Studi Kriminologi

Pembimbing

  
Fakhri Usmita, S.Sos., M.Krim.

  
Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

---

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Nama : Rachmat Ashari  
NPM : 167510089  
Jurusan : Kriminologi  
Program Studi : Kriminologi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Perlakuan *Body Shaming* di Media Sosial (Studi Pada Akun Instagram Dian Nitami Tahun 2018)

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai relative telah memenuhi ketentuan – ketentuan metode ilmiah, oleh karena itu Tim penguji Komferehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, Januari 2021

Ketua

  
Dr. Syabrul AKmal Latif, M.Si

Sekretaris

  
Riky Novarizal, S.Sos., M.Krim

Turut Menyetujui

Wakil Dekan 1

  
Indra Safri, S.Sos., M.Si

Ketua Program Studi Kriminologi

  
Fakhri Usmita, S.Sos., M.Krim

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**NOMOR : 28/UIR-FS/KPTS/2021**  
**TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.  
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;  
4. SK Rektor UIR Nomor: 344/UIR/KPTS/2015 tentang Kurikulum Fisipol UIR;  
5. SK Rektor UIR Nomor: 391/UIR/KPTS/2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.
- Memperhatikan** : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Rachmat Ashari  
N P M : 167510089  
Program Studi : Kriminologi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : **Perlakuan Body Shaming Di Media Sosial ( Studi Pada Akun Instagram Dian Nitami Tahun 2018).**

Struktur Tim :

- |                                    |                                      |
|------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Dr. Syahrul A. Latif. M.Si      | Sebagai Ketua merangkap Penguji      |
| 2. Riky Novarizal, S.Sos., M.Krim. | Sebagai Sekretaris merangkap Penguji |
| 3. Fakhri Usmita, S.Sos., M.Krim.  | Sebagai Anggota merangkap Penguji    |
| 4. M. Zulherawan . M.Sc            | Sebagai Notulen                      |

2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.



Tembusan Disampaikan Kepada :

5. Yth. Bapak Rektor UIR
6. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
7. Yth. Ketua Prodi Kriminologi
8. A r s i p (sk.penguji.kri.baru)

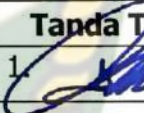

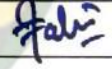

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

=====

**BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: **20** /UIR-FS/KPTS/2021 tanggal 06 Januari 2021 maka dihadapan Tim Penguji pada ini, Rabu tanggal 07 Januari 2021 jam 09.00 – 10.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Rachmat Ashari  
NPM : 167510089  
Program Studi : Kriminologi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : **Perlakuan Body Shaming Di Media Sosial ( Studi Pada Akun Instagram Dian Nitami Tahun 2018).**  
Nilai Ujian : Angka : " **82.5** " ; Huruf : " **A** "  
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda  
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahrul A. Latif. M.Si	Ketua	1. 
2.	Riky Novarizal, S.Sos., M.Krim.	Sekretaris	2. 
3.	Fakhri Usmita, S.Sos., M.Krim.	Anggota	3. 
4.	M. Zulherawan . M.Sc	Notulen	4. 

Pekanbaru, 07 Januari 2021  
An. Dekan,

**Indra Safri, S.Sos, M.Si**  
Wakil Dekan I Bid. Akademik



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dimulai dengan alhamdulillahirabbil'alamin, peneliti berucap syukur yang begitu mendalam untuk Allah SWT, karena berkat karunia kesehatan dan petunjuk dari Dia lah yang menuntun Peneliti untuk dapat menyelesaikan naskah Skripsi yang berjudul **“Perlakuan *Body Shaming* di Media Sosial (Studi Pada Akun Instagram Dian Nitami Tahun 2018)”**. Kemudian shalawat dan salam untuk junjungan alam Muhammad SAW atas semua usahanya terdahulu.

Naskah Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang Peneliti harus selesaikan dalam mendapatkan gelar kesarjanaannya dalam program studi Kriminologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Islam Riau. Penulis sadari juga bahwa naskah Skripsi ini bukanlah hasil jerih payah sendiri, akan tetapi juga berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karna itu rasanya penulis dengan rendah hati dan ini mengucapkan banyakterima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Syafrinaldi,SH.MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau
3. Bapak Dr. Kasmanto Rinaldi, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau
4. Bapak Fakhri Usmita, S.Sos., M.Krim selaku Ketua Program Studi Kriminologi Universitas Islam Riau

5. Bapak Dr.Syahrul Akmal Latif, M.Si selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan menularkan pengetahuan kepada penulis terutama selama proses bimbingan berlangsung
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah berjasa dalam memberikan ilmunya kepada penulis. Terkhususnya Bapak/Ibu dosen Program Studi Kriminologi.
7. Bapak/Ibu tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah berjasa membantu melayani segala segala keperluan dan kelengkapan administrasi penulis.
8. Ayahanda dan ibunda serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis Rahma, Rahmi Elyondri, IndahPS, Indah Fiandari, Alan Pabio, Putri Rahmadani, Shisi Octadila, Febri Yolanda, (TeamHore16:Agoy,Amri,CandraAseng,AdeTri,FajarLelek,FebriTete w,Ramdan,AjoLalai,UlungZami),BgBryanRamadhan,S.Sos,KakAnnisaRahmaSiregar,S.Sos,SherlyAndikaPutri,S.Sos yang telah memberikan semangat dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Kakanda dan Ayunda Kriminologi yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Teman-teman Seperjuangan Angkatan 2016 Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang tidak dapat disebutkan

namanya satu per satu yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa sebagai sebuah karya manusia, penulisan naskah skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyajiannya maupun pembahasannya. Semoga penulisan naskah skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis dan semua pembaca yang budiman.

***Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarkatuh***

Pekanbaru, Januari 2021  
Penulis,

**Rachmat Ashari**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA KOMPREHENSIF .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	10
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1. Studi Kepustakaan.....	13
2.1.1. Konsep <i>Body Shaming</i> .....	13
2.1.2. Konsep Sosial Media .....	17

2.1.3. Konsep Instagram .....	19
2.1.4. Konsep <i>Cyber Crime</i> .....	20
2.1.5. Konsep <i>Cyber Bullying</i> .....	21
2.2. Landasan Teori.....	23
2.3. Kajian Terdahulu.....	25
2.4. Kerangka Pemikiran .....	26
2.5. Konsep Operasional .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Tipe Penelitian .....	29
3.2. Metode Penelitian.....	29
3.3. Lokasi Penelitian .....	30
3.4. Objek Penelitian.....	30
3.5. Jenis Dan Sumber Data.....	31
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7. Teknik Analisa Data.....	32
3.8. Jadwal Penelitian.....	33
3.9. Rencana Sistematika Laporan Penelitian .....	34

### **BAB IV DESKRIPSI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

4.1. Sejarah Instagram.....	36
4.1.1. Perkembangan instagram .....	39
4.2. Fitur – Fitur Instagram .....	41
4.3. Logo Instagram.....	44
4.4. Visi Dan Misi Instagram .....	46

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

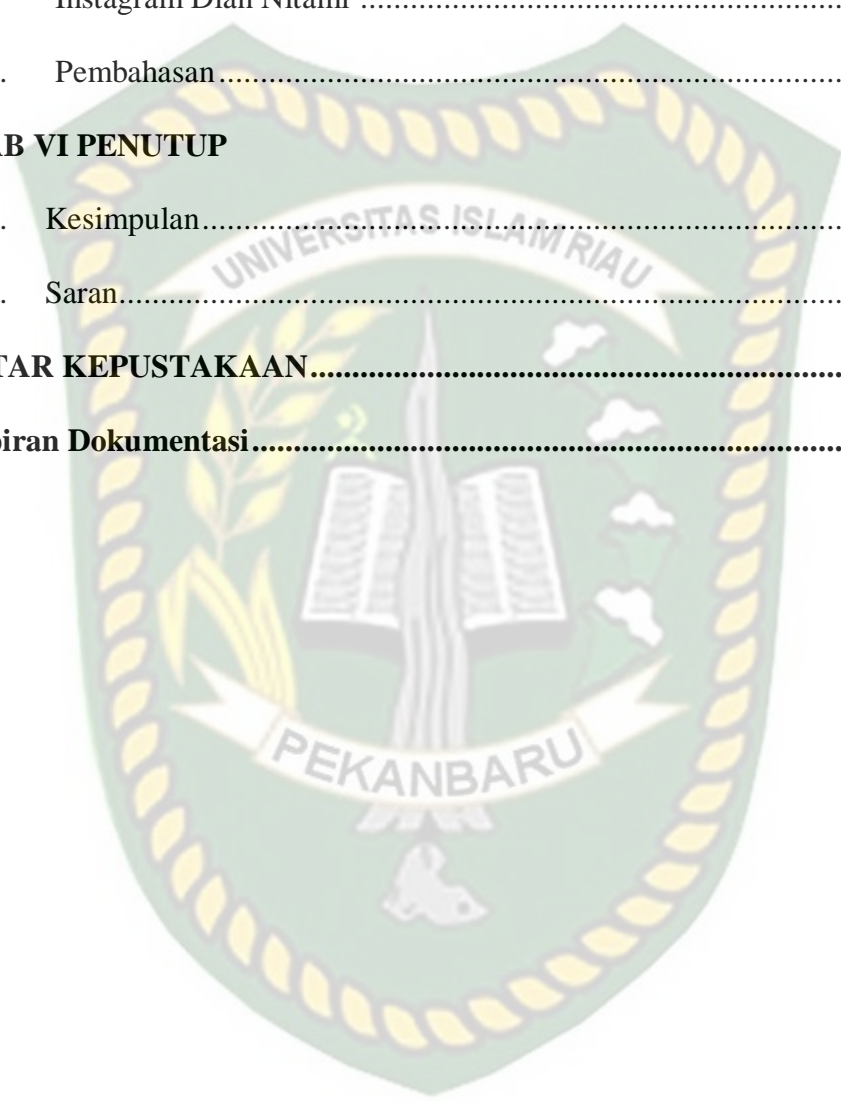
5.1. Analisa Bentuk – Bentuk Perlakuan Body Shaming Pada Akun Instagram Dian Nitami .....	47
5.2. Pembahasan.....	61

## **BAB VI PENUTUP**

6.1. Kesimpulan.....	65
6.2. Saran.....	66

<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>67</b>
--------------------------------	-----------

<b>Lampiran Dokumentasi.....</b>	<b>69</b>
----------------------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

Halaman

III. 1 Jadwal Dan Waktu Kegiatan Penelitian Perlakuan <i>Body Shaming</i> Di Media Sosial (Studi Pada Akun Instagram Dian Nitami.....	33
--	----



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	5
Gambar 1.2.....	7
Gambar 5.1.....	47
Gambar 5.2.....	48
Gambar 5.3.....	50
Gambar 5.4.....	51
Gambar 5.5.....	52
Gambar 5.6.....	53
Gambar 5.7.....	54
Gambar 5.8.....	55
Gambar 5.9.....	56
Gambar 5.10.....	57
Gambar 5.11.....	58
Gambar 5.12.....	59
Gambar 5.13.....	60

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian Konferhensif yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rachmat Ashari  
NPM : 167510089  
Jurusan : Kriminologi  
Program Studi : Kriminologi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Perlakuan *Body Shaming* di Media Sosial (Studi Pada Akun Instagram Dian Nitami Tahun 2018)

Atas naskah yang di daftarkan pada skripsi ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan:

1. Bahwa naskah skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administrative, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang di tetapkan oleh Fakultas dan Universitas
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau atau keseluruhan atas persyaratan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian Konfrehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI

Dengan pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan pihak manapun juga

Pekanbaru, Januari 2021  
Pelaku Pernyataan

**Rachmat Ashari**

## Perlakuan *Body Shaming* Di Media Sosial

(Studi Pada Akun Instagram Dian Nitami Tahun 2018)

### ABSTRAK

RACHMAT ASHARI

167510089

Perkembangan media sosial pada saat ini sangatlah pesat salah satunya media sosial *instagram*. *Instagram* banyak diminati masyarakat yang mana media sosial *instagram* memberikan layanan tempat berbagi foto dan video bagi penggunanya. Penelitian ini menggunakan metode visual, hal ini digunakan dengan tujuan dapat memaparkan bentuk – bentuk *body shaming*, menganalisa komentar – komentar yang ada pada *instagram* mengenai bentuk – bentuk perlakuan *body shaming*. Dan dianalisa menggunakan teori *cyberbullying* yaitu merupakan salah satu bentuk dari *bullying* secara verbal dan non – verbal yang dilakukan melalui media elektronik seperti telepon selular ataupun komputer, seperti mengirim pesan singkat yang berisi kebencian terhadap seseorang, mengatakan hal – hal yang menghina perasaan orang lain dalam sebuah chat atau menyebarkan isu yang tidak benar mengenai seseorang melalui internet. Hasil dari penelitian ini adalah masih banyak dari pengguna media sosial melakukan tindakan *body shaming* tanpa ada faktor yang jelas. Pelaku *body shaming* melakukan hal tersebut tanpa sadar, keisengan atau karena kebiasaan buruk. Adapun bentuk *body shaming* yaitu dengan melontarkan komentar dengan kata – kata yang tidak pantas atau menyinggung si korban. Tidak ada faktor pendorong seperti rasa benci, dendam atau faktor lainnya terhadap korban. *Body shaming* dilakukan karena masih banyak sebagian orang yang suka mengomentari orang lain tanpa memikirkan hal tersebut berdampak buruk bagi si korban, bahkan bisa mengganggu kesehatan mental si korban. Namun si pelaku tidak menyadari hal tersebut, pelaku tidak merasa bersalah atau hanya merasa biasa saja dengan tindakan yang dilakukannya.

**Kata Kunci : Body Shaming, Cyberbullying, Instagram.**

**Treatment of Body Shaming on Social Media  
(Study on Dian Nitami's Instagram Account in 2018)**

**ABSTRACT**

**RACHMAT ASHARI**

**167510089**

*The development of social media at this time is very fast, one of which is Instagram social media. Instagram is in great demand by the public where the social media Instagram provides a service for sharing photos and videos for its users. This study uses a visual method, it is used with the aim of being able to describe the forms of body shaming, to analyze comments on Instagram regarding forms of body shaming treatment. And analyzed using the cyberbullying theory, which is a form of verbal and non-verbal bullying carried out through electronic media such as cell phones or computers, such as sending short messages containing hatred towards someone, saying things that insult the feelings of others in a chat or spread rumors about someone over the internet. The results of this study are that there are still many social media users doing body shaming without any clear factors. Body shaming doers do this without realizing it, for fun or because of bad habits. The form of body shaming is by making comments with words that are inappropriate or offensive to the victim. There are no driving factors such as hatred, resentment or other factors towards the victim. Body shaming is done because there are still many people who like to comment on other people without thinking about it being bad for the victim, it can even interfere with the victim's mental health. However, the perpetrator is not aware of this, the perpetrator does not feel guilty or just feels normal about his actions.*

**Keyword : Body Shaming, Cyberbullying, Instagram.**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada saat ini fenomena akar kejahatan dan penyimpangan berkembang dengan pesat, kejahatan pada saat ini bersifat konvensional, korporat, bahkan ada temuan baru kejahatan melalui internet (*cyber crime*), kejahatan atau kriminalitas seolah-olah selalu muncul tergantung pada perkembangan zaman, tidak hanya teknologi, maka dari itu kejahatan yang sedang *trend / viral* melalui internet, bisa dari sistem *hacking*, dunia maya, ataupun sosial media.

Media sosial merupakan salah satu dari bentuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui media sosial yang semakin banyak ini maka memungkinkan informasi menyebar dengan mudah dimasyarakat. Informasi dalam bentuk apapun dapat disebarluaskan dengan mudah dan cepat sehingga mempengaruhi gaya hidup, cara pandang serta budaya suatu bangsa. (Sunarto, 2000) menjelaskan dalam ilmu psikologi, melalui media sosial, manusia diajak berdialog, mengasah ketajaman nalar dan psikologisnya dengan alam hanya tampak pada layar, namun sebenarnya mendeskripsikan realitas kehidupan manusia. Namun, kehadirannya tidak disangkal bahwa pesan – pesan yang ditayangkan melalui media elektronik dapat mengarahkan khayalak, baik ke arah perilaku prososial maupun anti sosial. (Nur Eva, 2018).

Karena kejahatan dan penyimpangan berkembang sangat pesat, maka media untuk melakukan tindak kejahatan pun sangat tinggi dan luas. Melihat dari fenomena yang terjadi banyak temuan baru dalam perilaku perbuatan kejahatan atau penyimpangan, maka dari itu butuh eksekusi yang pas untuk menindak tindak kejahatan baru dalam penanganan di dunia *internet*.

Kejahatan yang terjadi di media sosial atau pada saat ini adalah aksi ejekan atau *bullying* yang dilakukan dalam media sosial dan *internet*, melakukan tindakan *bullying* di media sosial sangat mudah dilakukan karena tindakan tersebut tidak melalui tatap muka secara langsung pada orang tersebut dan *enjoy* dilakukan tanpa harus memikirkan perasaan orang tersebut.

Dalam kasus kejahatan yang di lakukan di internet, rata – rata adalah kejahatan yang bersifat tidak langsung, contoh fenomena yang di angkat dalam hal ini adalah *bullying*, *Bullying* sendiri biasa dilakukan biasanya secara langsung, dimana pun tempat akan di temui kasus *bullying*, kasus *bullying* yang sering terjadi adalah berupa ejekan dalam hal fisik, keadaan sosial, status sosial, maupun aib seseorang.

Fenomena *bullying* terbaru yang di jumpai saat masa sekarang terjadi di *internet* karena, tidak perlu bertatap muka langsung, ini menjadi dasar mengapa orang-orang di internet (*Netizen*) sangat mudah untuk *membully* (mengejek) orang di media apapun di *internet*, hanya dengan melihat kegiatan orang di internet maka orang sudah bisa mengejek orang lain di luar sana tanpa mengetahui realita di dunia nyata.

Kasus *bullying* yang terjadi di internet biasanya adalah ejekan melalui fisik, fenomena terbaru untuk ejekan tersebut adalah *Body Shaming* yang merujuk kepada kegiatan mengkritik atau *membully* seseorang melalui keadaan fisik orang lain, walaupun terkadang sifat *body shaming* hanyalah muncul dari candaan, atau julukan saja tapi sebenarnya *body shaming* bisa mengganggu atau menyinggung perasaan orang lain.

Darrel (19:2001) “ seseorang yang memiliki kelebihan berat badan, atau fisik yang tidak sempurna, atau warna kulit yang mencolok, biasanya akan menjadi korban dari perilaku *body shaming*. Dalam pembahasan *body shaming* biasanya manusia cenderung melihat kekurangan dari seseorang (orang lain) maka dari itu perilaku tersebut juga bisa membuat seseorang merasa sakit hati dan merasa terkucilkan karna sifat ejekan tersebut membuat orang lain ingin mengejek si korban dalam hal *body shaming*.

Perlakuan *body shaming* sering kita jumpai dalam kehidupan sehari – hari seperti “kamu gemukan atau kurusan sekarang”, “kamu cantik atau ganteng sekali sekarang”. Dampak dari perlakuan *body shaming* mengakibatkan hilangnya kepercayaan atau turunnya kepercayaan diri seseorang yang membuat seseorang tidak pede dengan diri mereka sendiri di karenakan mereka sudah di sudutkan oleh perkataan – perkataan yang tidak menyenangkan bagi orang yang mengalami tindakan *body shaming* (Brennan, Lalonde & Bain, 2010).

*Body shaming* adalah suatu pandangan yang diberikan oleh masyarakat terkait standar tertentu atas tubuh kepada seseorang yang menyebabkan timbulnya rasa malu pada diri korban (Brigitta, 2018). Perlakuan *body shaming* dapat terjadi

pada siapa baik itu terhadap keluarga kita, diri kita sendiri, teman, bahkan itu sekelas publik figur yang dikenal masyarakat dan orang dari seluruh dunia pun dapat terkena perlakuan *body shaming*, baik itu secara langsung ataupun secara tidak langsung. Sama halnya yang sempat di alami oleh salah satu istri dari publik figure anjasmara yaitu dian nitami, dimana dian nitami mengunggah foto di media sosial tanpa menggunakan make up dan membuat adanya reaksi dari pengguna media sosial yang membuat istri dari anjasmara mengalami perlakuan *body shaming* pada salah satu bagian tubuhnya. Perlakuan *body shaming* yang dialami oleh dian nitami dalam bentuk mengomentari hidung, dalam komentar media sosial dian nitami salah satu *netizen* mengatakan “masak istri dari salah satu artis punya hidung yang besar, padahal memiliki uang yang banyak untuk mempercantik istri saja tidak bisa”.

Berikut penulis menampilkan foto postingan dian nitami menjadi terkena *body shaming* dimedia sosial instagram :

**Gambar 1.1**

**Foto postingan dian nitami pada akun isntagramnya (bu\_deedee)**

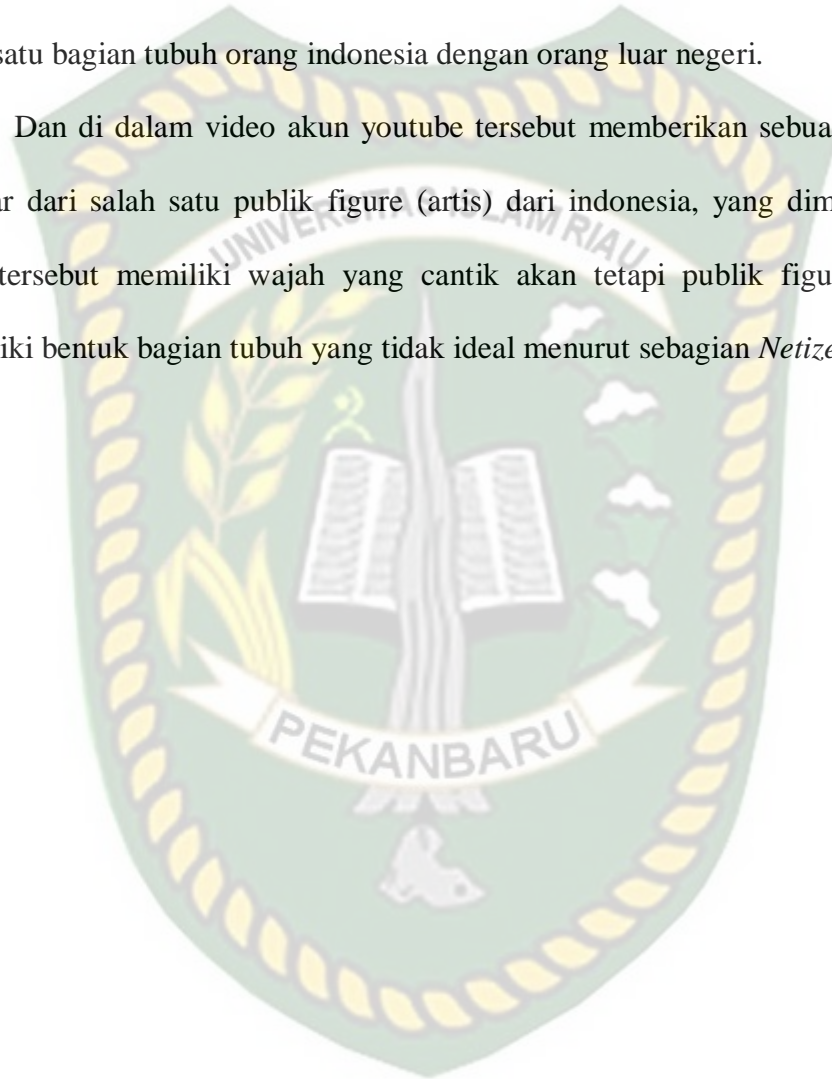


*Sumber : Akun Instagram bu\_deedee, 2019*

Dapat kita lihat pada postingan diatas dian nitami tampil dengan natural tanpa ada riasan diwajahnya, namun pada postingan inilah dian nitami mendapatkan perlakuan *body shaming* dari salah seorang *netizen* pada akun instagramnya.

Baru – baru ini juga ada perlakuan *body shaming* yang dilakukan oleh salah satu akun youtube. Di mana dalam sebuah videonya salah satu akun youtube tersebut membahas tentang bentuk salah satu bagian tubuh atau membandingkan salah satu bagian tubuh orang indonesia dengan orang luar negeri.

Dan di dalam video akun youtube tersebut memberikan sebuah foto atau gambar dari salah satu publik figure (artis) dari indonesia, yang dimana publik figur tersebut memiliki wajah yang cantik akan tetapi publik figure tersebut memiliki bentuk bagian tubuh yang tidak ideal menurut sebagian *Netizen*.



Penulis menampilkan foto tampilan publik figure yang menjadi bandingan pada video akun youtube teresebut :

**Gambar 1.2**

**Foto Publik Figure Yang Menjadi Perbandingan Pada Video Salah Satu Akun Youtube**



*Sumber : Akun Instagram sherylsheinafia, 2019*

Selain unggahan video dari salah satu chanel youtube diatas, penulis juga menemukan berita yang mengangkat kasus *body shaming* yang menimpa dian nitami :

### *Hidung Istri Dicela, Anjasmara Siap Tuntut Seorang Warganet*

Liputan6.com, Jakarta - Anjasmara baru-baru ini meluapkan kekesalannya terhadap seorang warganet. Gara-garanya adalah seorang warganet dengan akun Instagram @corissa.putrie meninggalkan komentar negatif di sebuah unggahan di Instagram istri Anjasmara, Dian Nitami.

Mendapati sang istri dicibir dengan menjelekan fisiknya, Anjasmara geram. Ia langsung mengunggah kemarahannya itu di Instagramnya pada Jumat (28/12/2018).

"Kok Istri Ku di bilang jelek sama kamu . Aku aja gak pernah bilang kalau Istri Ku itu jelek. Aku justru seneng kalau Istri Ku apa adanya," tulis Anjasmara.

Menurut Anjasmara, cantik tidak melulu soal fisik. Melainkan juga soal sikap dan cara bertuturnya.

"Kecantikan yg terpenting buat saya dari hati, Sikap dan bicara nya. Bukan dari tampak luar. Seperti hidung mancung, tubuh sexy dan polesan makeup yg tebal. Harusnya kamu belajar menjadi seorang Muslim yg baik itu seperti apa. Percuma kamu pakai hijab tapi kamu tidak menjaga sikap, hati dan bicara kamu," lanjut Anjasmara.

Tak hanya menasihati warganet tersebut, Anjasmara juga akan mengambil sikap tegas dengan membawa masalah ini ke jalur hukum. Kecuali si warganet tersebut meminta maaf secara terbuka kepada Anjasmara dan Dian Nitami.

"Sebelum kamu membuat pernyataan Maaf baik secara Sosial media ataupun di Koran Kompas sebanyak satu lembar penuh maka saya akan segera melaporkan kamu ke pihak yg berwajib. Saya tunggu per mohonan Maaf kamu dalam waktu 2x24jam," tutup Anjasmara.

*Sumber : Liputan6.com, 2018*

Tindakan *body shaming* bukan hanya baru – baru ini terjadi pada video salah satu akun youtube saja, akan tetapi tindakan *body shmaing* banyak terjadi pada akun instagram. Media sosial instagram adalah sebagai tempat untuk berbagi momen (*foto*) yang tidak terlupakan bagi seseorang, karena media sosial instagram sebagai tempat berbagi momen (*foto*) yang tidak terlupakan membuat para pelaku sangat mudah melakukan perlakuan *body shaming*. Dan ditambah dengan masyarakat yang kurang paham dengan perlakuan *body shaming*



menyebabkan cepatnya perkembangan perlakuan *body shaming* dimedia sosial instagram.

Tanpa kita sadari selama ini perlakuan atau perkataan yang sering kita lakukan adalah sebuah **bentuk – bentuk** dari tindakan perlakuan *body shaming*, contohnya saja “ **menganggap tubuhnya paling gemuk, padahal kenyataannya tidak**”, “ **menyuruh orang lain untuk berolahraga** ”, “ **senang membandingkan tubuh orang lain** ”, “ **mengomentari makanan orang lain** “.

Akan tetapi kebanyakan orang - orang selalu menjadikan bentuk badan, ganteng dan cantik sebagai standar mereka untuk mencari teman maupun pasangan hidup. Namun kebanyakan orang tidak sadar dengan apa yang mereka lakukan dan apa yang mereka katakan adalah sebuah perlakuan *body shaming*.

Jika fenomena *body shaming* atau ejekan ini tidak segera di hentikan maka akan berdampak buruk bagi dian nitami yang menjadi korban dari perlakuan *body shaming*, contohnya saja mereka akan merasa tidak percaya diri dan yang sangat berbahaya dari perlakuan *body shaming* mengakibatkan bunuh dirinya korban perlakuan *body shaming*. Seharusnya kita menghetikan perlakuan *body shaming* yang ada pada sekarang ini bukan malah memperbesar masalah *body shaming* itu sendiri.

Dengan cara tidak membanding – bandingkan orang lain untuk menjadikan teman kita atau pun pacar kita. Dan juga dengan cara memberikan mereka motivasi agar para korban perlakuan *body shaming* tidak bertambah dan mereka bisa kembali lagi percaya diri, jangan menunggu adanya korban jiwa dari dampak perlakuan *body shaming* tersebut.

Mengenai *bully* dalam bentuk penghinaan yang dilakukan di media sosial, UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik dan perubahannya melarang setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan atau mentransmisikan dan membuat dapat diaksesnya informasi elektronik atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan pencemaran nama baik.

Adapun ancaman pidana bagi mereka yang memalukan pencemaran nama baik di media sosial adalah pidana penjara paling lama 4 tahun dan denda paling banyak Rp 750.000.000 juta.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat menjadi sebuah kajian permasalahan dengan judul “ *Perlakuan Body Shaming Di Media Sosial*” ( *Studi Pada Akun Instagram Dian Nitami Tahun 2018* )

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, dapat di rumuskan masalah yaitu “**Bagaimana bentuk – bentuk dari perlakuan *body shaming* di media sosial instagram ?**“

### **1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan *body shaming* di media sosial studi pada akun instagram dian nitami, agar perlakuan *body shaming* tidak terjadi kembali dan masyarakat pun mengetahui bagaimana bentuk perlakuan *body shaming* di media sosial.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang Kriminologi khususnya tentang perlakuan *body shaming* dimedia sosial.
  - b. Hasil penelitian dijadikan kajian untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dan berhubungan dengan masalah yang sama, sehingga mendapatkan hasil yang lebih luas dan mendalam.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penulis berharap, dari penelitian ini dapat menambah wawasan tentang fenomena perlakuan *body shaming* dimedia sosial yang masih sering terjadi.

- b. Dapat dijadikan media informasi mendalam tentang penyebab dan bentuk-bentuk *body shaming* yang terjadi dimedia sosial dan dampak buruk dari *body shaming* dapat dihentikan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB II

### STUDY KEPUSTAKAAN

#### 2.1. Studi Kepustakaan

##### 2.1.1. Konsep Body Shaming

Menurut (Darrel, 2018) *body shaming* adalah tindakan mengejek atau berkomentar negatif terhadap keadaan fisik atau tubuh seseorang. Bisa di katakan, *bullying* terhadap kondisi fisik seseorang, pada umumnya bentuk dan ukuran tubuh seseorang yang dijadikan sasaran berkomentar, baik dalm bentuk tersirat maupun tersurat, bercanda maupun hanya sekedar basa – basi. Pada sekarang ini *body shaming* marak terjadi pada media sosial, dengan perkembangan media sosial yang sangat pesat pemerintah pun membuat perarutan tentang penggunaan media sosial dan agar para pelaku kejahatan di media sosial dapat di hukum sesuai dengan UU ITE nomor 11 tahun 2008.

Undang – undang nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik perubahannya melarang setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan atau mentransmisikan atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan atau pencemaran nama baik. Pada prinsipnya, tindakan menunjukkan penghinaan terhadap orang lain tercermin dalam Pasal 27 ayat (3) UU ITE yang berbunyi :

“Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan atau mentransmisikan atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan Dokumen Elektronik yang memiliki muatan penghinaan atau pencemaran nama baik”. Adapun ancaman pidana bagi mereka yang memenuhi unsur dalam pasal

27 ayat (3) UU 19/2016 adalah pidana penjara paling lama 4 tahun atau denda paling banyak Rp 750.000.000 juta.

Tindakan *body shaming* melanggar UU ITE nomor 11 tahun 2008 dalam point “Muatan penghinaan / pencemaran nama baik” dalam hal ini penghinaan terhadap orang lain tercermin dalam pasal 27 ayat 3 yang berbunyi “Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan atau mentransmisikan atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan atau pencemaran nama baik”.

**Sementara *body shaming* yang sering terjadi di dalam media sosial sebagai berikut :**

**1. Mengungkapkan keprihatinan terhadap tubuh seseorang**

Ungkapan seperti “punya badan jangan terlalu gemuk, nanti bisa kena diabetes” atau “coba diet supaya badan kamu lebih sehat dan tidak gampang sakit”, mungkin terkesan menunjukkan kepedulian atau keperhatian. Sebenarnya itu termasuk dalam kategori *body shaming* secara tidak langsung. Beranggapan terhadap seseorang yang kelebihan berat badan itu tidak sehat, dietnya asal – asalan atau malas adalah sebuah prasangka dan ketidakpekaan. Mungkin saja mereka mengalami gangguan kesehatan dan mereka sebenarnya telah menjalani hidup sehat. Mereka tidak harus memberi tahu tentang apa yang mereka lakukan, kecuali mereka yang membahasanya lebih dulu, berhentilah untuk bertanya – tanya.

## 2. Ekspresi kaget ketika ada orang gemuk olahraga

Berakting terkejut atau bahkan memberi selamat ketika tahu orang yang kelebihan berat badan berolahraga, tanpa disadari adalah sebuah perlakuan *body shaming* atau lebih spesifiknya, *fat shaming*. Orang gemuk atau kelebihan berat badan masih tetap bisa berolahraga dan melakukan aktivitas intens, makanya sebaiknya jangan memberi selamat atau berlaku kaget saat orang – orang gemuk memutuskan untuk berolahraga demi kesehatannya.

## 3. Memberi saran soal berpakaian

Menyarankan teman bagaimana dia harus berpakaian agar terlihat lebih langsing atau nyaman saat beraktivitas bukannya membantu, tapi justru sebuah perlakuan *body shaming* yang mungkin bisa membuat tersinggung. Kecuali dia sendiri yang meminta saran berpakaian dari kamu. Dengan memberikan pendapat mereka tidak bisa memakai baju tertentu dan harus berbusana dengan cara – cara tertentu sesuai ukuran mereka. Boleh saja bersikap jujur dan membantu asalkan jangan kita yang memutuskan apa yang boleh dan tidak untuk yang mereka pakai.

## 4. Menghakimi cara diet seseorang

Kita tidak harus mengatur dengan apa yang orang ingin pakai, lakukan atau makan adalah hak dan kebebasan mereka, terlepas dari apakah itu baik atau tidak baik bagi mereka. Bukanlah hak bagi kamu untuk memutuskan apakah orang gemuk harus makan *yoghurt* atau es krim. Bagaimana seseorang merasa bahagia dan percaya diri jika mereka terus – terusan di tekan untuk menurunkan berat badan mereka.

### 5. Memberi pujian tidak pada tempatnya

“wow, kamu cantik yang sekarang. Berat badan kamu turun berapa kilo?”

“kamu nggak gemuk kok, kamu cantik”.

Sekilas dua kalimat di atas terkesan seperti memuji. Tapi komentar yang tampaknya ‘positif’ itu justru bisa di anggap sebaliknya. Dengan mengatakan ‘kamu nggak gemuk, kamu cantik’, menyiratkan bahwa bertubuh gemuk itu memang sesuatu yang tidak baik. Artinya, ‘seseorang tidak bisa bebadan gemuk dan di anggap cantik’. Seseorang bisa terlihat cantik dan bertubuh gemuk di saat yang bersamaan.

### 6. *Skinny shaming*

*Body shaming* tidak hanya terjadi pada orang gemuk, tapi juga pada orang kurus. Perlu diingat mengomentari tubuh seseorang dengan ‘terlalu kurus’, ‘kurang gizi’, atau ‘banyak makan supaya sehat’ juga merupakan bentuk *body shaming*. Sebelum berkomentar atau mengejek tubuh seseorang terlalu kurus atau ceking, ada beberapa hal yang perlu kamu ketahui.

Sebagian orang memiliki metabolisme tubuh yang cepat sehingga sulit bagi mereka untuk naik berat badan. Ada pula yang memang suka berolahraga hampir setiap hari sehingga tubuh mereka selalu terlihat kurus, dan mungkin juga karena mengalami gangguan pola makan dan sedang menjalani perawatan intensif.



## 7. Kamu lumayan cantik atau ganteng untuk ukuran

“kamu lumayan cantik atau ganteng ya untuk ukuran orang gemuk. Orang yang kulitnya hitam, orang asia, orang kurus”.

Perkataan seperti itu menunjukkan kalau standar kamu terhadap istilah ‘cantik atau ganteng’ sangatlah dangkal. Cantik atau ganteng bukan hanya milik wanita bertubuh ramping, berkulit putih atau berambut hitam – lurus. Tapi kecantikan bisa datang dalam berbagai warna kulit dan ukuran bentuk tubuh.

Dari beberapa jenis *body shaming* diatas maka bisa di katakan *body shaming* adalah perilaku menyimpang yang bisa menjadi akar dari kejahatan, dilihat dari UU ITE dalam point “Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan atau mentransmisikan atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan atau pencemaran nama baik”

### 2.1.2. Konsep Sosial Media

Menurut T. Carr dan A. Hayes (2015) media sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari *user – generated content* dan persepsi interaksi dengan orang lain.

Sebagai mana telah dikatakan diatas bahwa media sosial hadir sebagai bagian dari perkembangan media baru yang kontras dengan media tradisional atau industri seperti media cetakan dan media audio – visual. Perbedaan yang

menonjol antara media sosial sebagai media baru dengan media “media lama” antara lain dalam kualitas, jangkauan, frekuensi, kegunaan, kedekatan, dan sifatnya yang permanen, contohnya adalah internet ada banyak efek yang berasal dari penggunaan internet dimana para pengguna menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengakses situs dari pada situs media lain.

Sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Sosial media dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian besar yaitu :

1. *Social networks*, media sosial untuk bersosialisasi dan berinteraksi (facebook, myspace, hi5, linked in, bebo, dan lain – lain)
2. *Discuss*, media sosial yang memfasilitasi sekelompok orang untuk melakukan obrolan dan diskusi (google talk, yahoo! M, skype, phorum, dan lain – lain)
3. *Share*, media sosial yang memfasilitasi kita untuk saling berbagi file, video, music, dan lain – lain (youtube, slideshare, feedback, flickr, crowdstrom, dan lain – lain)
4. *Publish*, (wordpress, wikipedia, blog, wikia, digg, dan lain – lain)
5. *Micro blog* (twitter, plurk, pownce, twirxr, plazes, tweetpeek, dan lain – lain)

Sosial media menghapus batasan – batasan manusia untuk bersosialisasi, batasan ruang maupun waktu, dengan media sosial ini manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain dimanapun mereka berada dan kapan pun,

tidak peduli seberapa jauh jarak mereka, dan tidak peduli siang atau pun malam. Sosial media memiliki dampak besar pada kehidupan kita saat ini. Seseorang yang asalnya “kecil” bisa seketika menjadi “besar” dengan media sosial, begitu pun sebaliknya orang “besar” dalam sedetik bisa menjadi “kecil” dengan media sosial.

Apabila kita dapat memanfaatkan media sosial, banyak sekali manfaat yang kita dapat, sebagai media pemasaran, dagang, mencari koneksi, memperluas pertemanan, dan lain – lain. Tapi apabila kita yang dimanfaatkan oleh media sosial baik secara langsung ataupun tidak langsung, tidak sedikit pula kerugian yang akan di dapat seperti kecanduan, sulit bergaul di dunia nyata, efek stress, dan lain – lain.

Orang yang pintar dapat memanfaatkan media sosial ini untuk mempermudah hidupnya, memudahkan dia belajar, mencari kerja, mengirim tugas, mencari informasi, berbelanja dan lain – lain. Media sosial menambahkan kamus baru dalam pembendaharaan kita yakni selain mengenal dunia nyata kita juga sekarang mengenal “dunia maya”. Dunia bebas tanpa batasan yang berisi orang – orang dari dunia nyata. Setiap orang bisa jadi apapun dan siapapun di dunia maya. Seseorang bisa menjadi sangat berbeda kehidupannya antara dunia nyata dengan dunia maya, hal ini terlihat terutama dalam jejaring sosial.

### **2.1.3. Konsep Instagram**

*Welcome To Instagram*, inilah kalimat pembuka yang di tulis oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger di blog resminya pada 6 Oktober 2010, yang menandai lahirnya aplikasi foto sharing revolusioner instragram. Di startup yang didirikannya yaitu perusahaan Burbn, inc. Kevin Systrom dan Mike Krieger

bekerja keras untuk mewujudkan layanan jejaring sosial berbasis fotografi sesuai impiannya. Steve Jobs pendiri (Apple), Bill Gates pendiri (Microsoft), Mark Zuckerberg pendiri (Facebook), Matt Mullenweg pendiri (Wordpress), google dan sebagainya adalah para inovator teknologi kelas dunia yang telah mengembangkan produk revolusioner sejak usia muda (Atmoko, 2012:10).

Instagram berasal dari kata “instan” atau “insta”, seperti kamera polaroid yang dulu lebih dikenal dengan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto – foto secara instan dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Oleh karena itulah instagram berasal dari kata “insta – telegram”. (Pengertian instagram wikipedia, 2012) Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunaannya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Atmoko, 2012:12).

#### **2.1.4. Konsep Cyber Crime**

Sejak adanya *convention on cyber crime* tahun 2001, istilah kejahatan yang berhubungan dengan komputer sering disebut dengan *cyber crime*, munculnya beberapa kasus cyber crime di indonesia, seperti pembajakan kartu

kredit, pembajakan beberapa situs, menyadap transmisi data orang lain, dan memanipulasi data dengan cara menyiapkan perintah yang tidak kehendaki ke dalam program komputer telah membentuk opini publik para pengguna jasa internet bahwa cyber crime merupakan suatu perbuatan yang merugikan bahkan moral.

Wahid dan Labib (2005:40) mengemukakan bahwa *cyber crime* adalah segala macam penggunaan jaringan komputer untuk tujuan kriminal dan atau kriminal berteknologi tinggi dengan menyalahgunakan kemudahan teknologi digital. Berdasarkan pemikiran bahwa *cyber crime* merupakan konsekuensi logis dan merupakan akses negatif dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. *Cyber crime* merupakan gejala sosial yang sudah mengarah pada ranah hukum pidana yaitu berupa kejahatan. *Cyber crime* bukan hanya di anggap sebagai masalah individual, tapi sudah menjadi masalah lokal atau nasional, melainkan telah menjadi permasalahan global. (Antonius, 2016:14)

#### **2.1.5. Konsep Cyber Bullying**

*Cyberbullying* menurut Smith dkk, (2008) yaitu perlakuan kasar yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang menggunakan bantuan alat elektronik yang dilakukan berulang – ulang dan terus menerus pada seorang target yang kesulitan membela diri. *Cyberbullying* menurut Bhat, (2008) *Cyberbullying* adalah penggunaan teknologi untuk mengintimidasi, menjadikan korban, atau mengganggu individu atau sekelompok orang.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa *cyberbullying* adalah intimidasi, pelecehan atau perlakuan kasar secara verbal yang dilakukan di dunia

maya. Tekanan atau intimidasi baik secara fisik atau verbal dapat menimbulkan depresi. Tetapi, para peneliti menemukan korban aksi *cyberbullying* mengalami tingkat depresi lebih tinggi dibandingkan tindakan kekerasan verbal lainnya. *Cyberbullying* bisa didefinisikan sebagai bentuk pelecehan dan penghinaan yang dilakukan pelaku (*bully*) kepada korban pada dunia maya atau menggunakan internet misalnya media sosial. Saat bullying dilakukan secara online maka kita tambahkan kata “*cyber*” di depan kata *cyberbullying* juga di artikan sebagai bentuk intimidasi yang pelaku lakukan untuk melecehkan korbannya melalui perangkat teknologi.

Willard (2007) menyebutkan macam – macam jenis *cyberbullying* :

1. *Flaming* (terbakar) yaitu mengirimkan pesan teks yang isinya merupakan pesan teks yang merupakan kata – kata yang penuh amarah dan frontal. Istilah “*flame*” ini pun merujuk pada kata – kata di pesan yang berapi – api.
2. *Harassment* (gangguan) yaitu pesan yang berisi gangguan yang menggunakan email, sms, maupun pesan teks di jejaring sosial dilakukan secara terus menerus.
3. *Denigration* (pencemaran nama baik) yaitu proses mengumbar keburukan seseorang di internet dengan maksud merusak reputasi dan nama baik orang tersebut.
4. *Impersonation* (peniruan) yaitu berpura – pura menjadi orang lain dan mengirimkan pesan – pesan atau status yang tidak baik.

5. *Outing*, yaitu menyebarkan rahasia orang lain atau foto – foto pribadi orang lain.
6. *Trickery* (tipu daya) yaitu membujuk seseorang dengan tipu daya agar mendapatkan rahasia atau foto pribadi orang tersebut
7. *Exclusion* (pengeluaran) yaitu membujuk seseorang dengan kejam mengeluarkan seseorang dari group online.
8. *Cyberstalking* yaitu mengganggu dan mencemarkan nama baik seseorang secara intens sehingga membuat ketakutan besar pada orang tersebut.

## 2.2. Landasan Teori

### Teori Cyberbullying

Menurut Kowalski (2008), cyberbullying mengacu pada *bullying* yang terjadi melalui instant messaging, email, chat room, website, video game, atau melalui gambar maupun pesan yang dikirim melalui telepon selular. Dapat disimpulkan bahwa *cyberbullying* merupakan salah satu bentuk dari *bullying* secara *verbal* dan *non-verbal* yang dilakukan melalui media elektronik seperti telepon selular ataupun komputer, seperti mengirimkan pesan singkat yang berisi kebencian terhadap seseorang, mengatakan hal – hal yang menghina perasaan orang lain dalam sebuah chat, atau menyebarkan isu yang tidak benar mengenai seseorang melalui internet. Mengacuhkan seseorang dalam sebuah chat room, atau mengejek seseorang melalui media online juga merupakan salah satu bentuk dari *cyberbullying*. *Cyberbullying* adalah penggunaan teknologi informasi untuk menyakiti atau melecehkan orang lain secara sengaja, berulang, hingga bermusuhan. Menurut US Legal Definisi, *Cyber* – intimidasi hanya sebatas untuk

memposting gosip tentang seseorang melalui internet. Gosip tersebut bisa saja tentang kebencian atau mungkin pada identitas pribadi seseorang dan hal – hal tersebut sangat mempermalukan dan mencemarkan nama orang tersebut.

*Cyberbullying* didefinisikan dalam kamus hukum sebagai tindakan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan yang di sengaja, dilakukan terus menerus, dengan tujuan untuk merugikan orang lain dengan cara menyakiti atau menghina harga diri orang lain hingga menimbulkan permusuhan oleh seorang individu atau kelompok penggunaan teknologi komunikasi dalam penggunaan layanan internet dan teknologi mobile seperti halaman web dan group diskusi serta pesan instan atau pesan teks SMS.

*Cyberbullying* termasuk komunikasi yang berusaha untuk mengintimidasi, mengontrol, memanipulasi, meletakkan informasi – informasi palsu hingga mempermalukan penerima. Tindakan yang disengaja, berulang, dan menimbulkan permusuhan dimaksudkan untuk menyakiti orang lain. Seperti yang telah didefinisikan oleh “The National Council” *Cyberbullying* adalah : “Tindakan yang dimaksudkan untuk menyakiti dan mempermalukan orang lain melalui media internet, ponsel atau perangkat lainnya yang digunakan untuk mengirim teks atau gambar”.



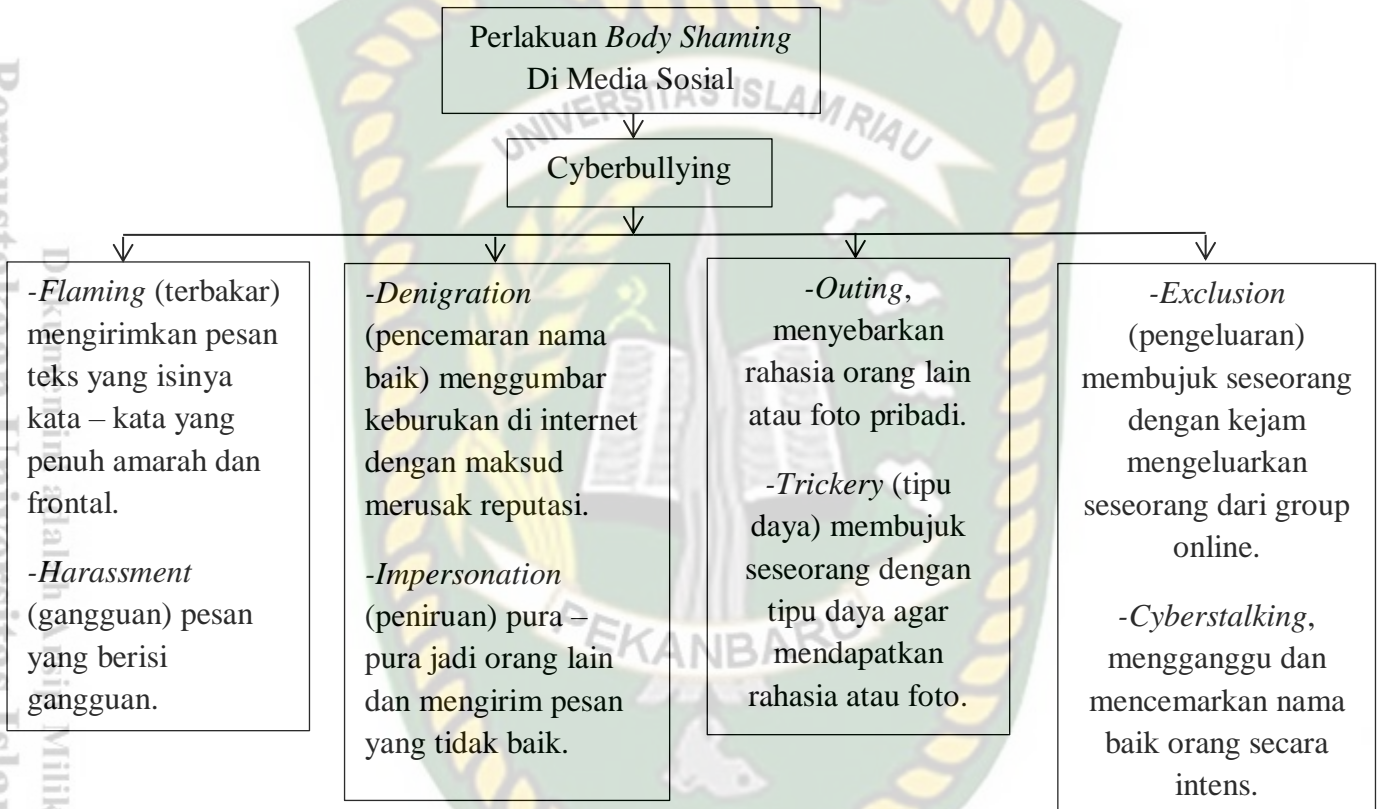
### 2.3. Kajian Terdahulu

Sebagai pendukung penelitian ini maka peneliti mencari sumber kajian terdahulu yang bertujuan sebagai sumber pendukung untuk penelitian ini, berikut beberapa sumber kajian terdahulu :

1. Tuti Mariana Damanik, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2018. *Dinamika Psikologis Perempuan Mengalami Body Shame*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, tujuan penelitian ini untuk memberikan dinamika psikologis perempuan mengalami *body shame* dan dampak yang dialami perempuan sebagai akibat dari pengalaman yang dialami.
2. Riananda Regita Cahyani, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018. *Efektivitas Cognitive Behavior Therapy Untuk Menurunkan Tingkat Body Shame*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek dari perlakuan yang telah diberikan.
3. Suryana Ananda Fitriana, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019. *Dampak Body Shaming Sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, tujuan penelitian ini untuk menjelaskan *body shaming* yang dialami pada perempuan.

## 2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran tentang terjadinya perlakuan *body shaming* di media sosial pada akun instagram dian nitami (bu\_deedee).



Sumber: Modifikasi Peneliti, 2020

## 2.5. Konsep Operasional

Adapun konsep – konsep yang akan di operasionalkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perlakuan adalah berasal dari kata laku. Dalam kelas nomina atau kata benda sehingga perlakuan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.
- b. *Body shaming* adalah perilaku mengkritik atau mengomentari fisik atau tubuh diri sendiri maupun orang lain dengan cara yang negatif. Entah itu mengejek tubuh gendut, kurus, pendek, atau tinggi, sama seperti saat anda melakukan *bullying* secara verbal.
- c. Media sosial adalah sebuah media daring (media dalam jaringan) dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi yang meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.
- d. Instagram adalah sebuah aplikasi dari smarthphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus.

- e. Dian nitami adalah pembawa acara dan aktris berkebangsaan indonesia. Dian nitami juga istri dari seorang aktris anjasmara yang menikah pada tahun 1999 dan telah di karuniai 2 anak dari pernikahannya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini berbentuk deskriptif, dimana penelitian ini menggali lebih dalam, bagaimana *cyberbullying* dalam melihat kasus yang marak terjadi pada masyarakat yang menggunakan media sosial pada saat ini. Dengan perkembangan media sosial yang sangat pesat dan yang mana masyarakat tidak bijak dalam menggunakan media sosial menyebabkan cepatnya perkembangan tindakan *cyberbullying* yaitu *body shaming*. Kemudian penelitian ini dijelaskan secara naratif dengan menggunakan visual (fotografi) dimana data yang diperoleh melalui media sosial instagram.

#### 3.2. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan analisis yang kuat terkait dengan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode visual kriminologi, karena dengan menggunakan metode tersebut dapat menjelaskan bentuk dan gambaran dari permasalahan dalam penelitian ini. Sehingga lebih mempermudah untuk di lakukan analisis secara lebih mendalam, terutama gambaran terhadap kasus perlakuan *body shaming* di media sosial (studi pada akun instagram dian nitami 2018).

Adapun penelitian ini memiliki hubungan dengan metode penelitian visual kriminologi yang merupakan aspek penting dalam menentukan analisis metode visual kriminologi. Secara garis besar visual kriminologi di defenisikan untuk penggunaan fotografi dan videografi, terutama dalam menggambarkan aspek

realitas dan makna dari fenomena sosial. Metode visual kriminologi memiliki tujuan untuk : *pertama* penelitian etnografi, *kedua* penggunaan bahan media sebagai bahan visual (misal, foto jurnalistik kejahatan dan fotografi kejahatan perang) dan pembuktian bahan hukum lainnya.

Di dalam kajian kriminologi khususnya visual kriminologi metodologi ini masih menjadi hal yang baru. Dan perlu pengembangan untuk penyeledikan etnografi (pengumpulan data dan analisis untuk membangun teori). Collier (1986) menjelaskan dalam ilmu sosial, etnografi visual ditujukan untuk melihat populasi dan topik penelitian etnografi visual menggunakan fotografi untuk beberapa tujuan, termasuk dokumentasi sejarah dan budaya, geografis dan framing spasial serta teknik wawancara mendalam untuk mendapatkan foto dalam pengaturan budaya (Greek, 2005).

### **3.3. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian yang merupakan tempat peneliti melakukan penelitian ini meliputi masyarakat *cyber*. yang di persempit dengan masyarakat *cyber* yang menggunakan jejaring media sosial *instagram*. Maka penulis mengganti lokasi penelitian menjadi media social *instagram*. Hal tersebut dikarenakan data visual pada peneliti diperoleh dari media social *instagram*.

### **3.4. Objek Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menjadikan jumlah like, comment, pada akun instagram dian nitami sebagai objek penelitian. Karena dengan banyaknya like, comment pada akun instagram dian nitami tersebut menjadikan berita yang di posting menjadi trending topik. Pada postingan akun instagram dian nitami yang

menarik netizen untuk melihat postingan tersebut dan menyebabkan terjadinya commentar perlakuan *body shaming* tersebut, yang menyebabkan menjadi pemberitaan *netizen* di jejaring media sosial.

### 3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri atas 2 (dua), yaitu:

#### 1. Data Primer,

Observasi, yaitu data yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini mengumpulkan data dengan pengamatan tingkah laku, proses kerja, gejala-gejala alam, yang diamati tidak terlalu besar (sugiyono,2010:203).

Kemudian data dari hasil visualisasi beberapa akun instagram publik figur yang kemudian digunakan sebagai data observasi, yakni dengan melakukan pengamatan dari beberapa akun instagram publik figur, khususnya pada akun instagram dian nitami, kekeyi, ayutingting, roykiyoshi. Kemudian penulis mendapatkan foto perlakuan *body shaming* pada kolom komentar dengan cara melakukan screnshoot melalui handphone penulis.

#### 2. Data sekunder

Melakukan pengkajian informasi yang sesuai dan berhubungan dengan topik penelitian melalui refrensi buku, jurnal, peraturan – peraturan, laporan dokumen, artikel serta penelitian sebelumnya yang sesuai dengan tema pada penelitian ini.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

Sutrisno mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010: 203).

Sedangkan teknik observasi yang penulis lakukan untuk penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penulis dan bersumber dari hasil observasi melalui media sosial yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Kemudian penulis melakukan screenshot pada akun instagram beberapa publik figur kemudian dijadikan data dalam penelitian ini.

### 3.7. Analisis Data

Peneliti menganalisis data dengan menggunakan metode visual kriminologi. Setelah data yang dianalisis terkumpul secara lengkap dan menyeluruh, maka peneliti berupaya untuk mengelompokkan dan menyesuaikan dengan jenis data yang diperlukan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan di *handphone* dan *screenshot*. Dari hasil yang ditemukan penulis berupaya untuk menganalisa dengan data yang di uraikan dalam bentuk kalimat naratif.



### 3.8. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

**Tabel III. 1 : Jadwal Waktu Penelitian Tentang Perlakuan *Body Shaming* Di Media Sosial Studi Pada Akun Instagram Dian Nitami 2018**

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																				KET								
		FEB - MEI				JUN				JUL - AGU				SEP - OKT				NOV - DES					JAN 21							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4				
1	Persiapan dan penyusunan UP	■	■	■	■																									
2	Seminar UP					■	■	■	■																					
3	Perbaikan UP									■	■	■	■																	
4	Penelitian lapangan													■	■	■	■													
5	Pengelolaan dan Analisis Data																	■	■	■	■									
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■					
7	Ujian Skripsi																									■	■	■	■	
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi																													■
9	Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi																													■

Keterangan: Tabel jadwal dan waktu kegiatan penelitian penulis, dirancang sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UIR. 2021

### 3.9. Rencana Sistematika Laporan Penelitian

Adapun sistematika penulisan usulan penelitian dalam bentuk skripsi ini dibahas dalam VI BAB, di mana tiap-tiap BAB akan dibagi dengan sub-sub BAB dengan kerangka sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada BAB ini dimulai dengan latar belakang masalah, dalam uraian berikutnya dibahas mengenai perumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

#### **BAB II : STUDI PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

Pada BAB ini akan diuraikan studi pustaka yang merupakan teori penunjang dalam penulisan skripsi nantinya serta kerangka pikir.

#### **BAB II : METODE PENELITIAN**

Pada BAB ini terdiri dari tipe penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik penarikan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, jadwal waktu kegiatan penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

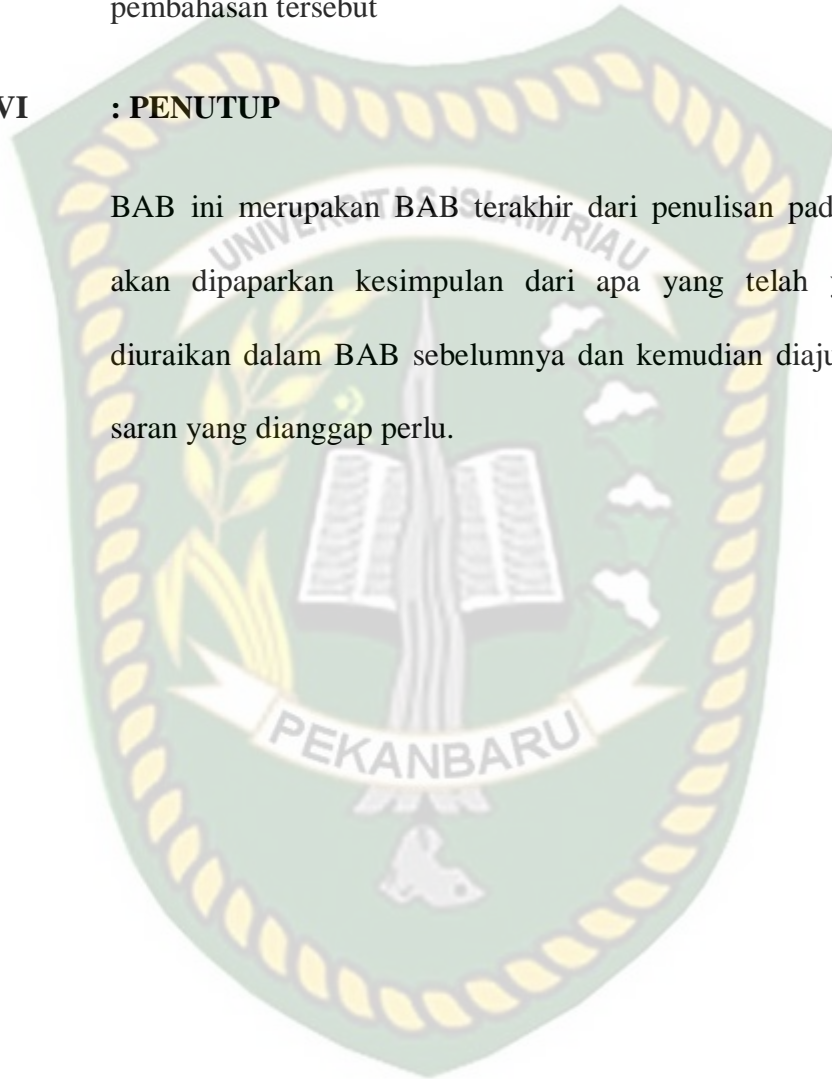
Bab ini membahas mengenai deskriptif atau penggambaran umum tentang situasi dan kondisi mengenai lokasi penelitian.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam BAB ini akan diuraikan hasil-hasil penelitian dan pembahasan tersebut

**BAB VI : PENUTUP**

BAB ini merupakan BAB terakhir dari penulisan pada BAB ini akan dipaparkan kesimpulan dari apa yang telah yang telah diuraikan dalam BAB sebelumnya dan kemudian diajukan saran-saran yang dianggap perlu.



## BAB IV

### DESKRIPSI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

#### 4.1. Sejarah Instagram

Instagram adalah kata yang berasal dari ‘insta’ atau juga ‘instan’ hal ini dikarenakan instagram ialah cara untuk berfoto dan membagikan foto kepada teman – teman terdekat secara mudah dan instan. Karena diinstagram ada fitur kamera polaroid yang berfungsi untuk foto dan membagikan foto kepada teman – teman beserta pengikut instagram. Kata ‘gram’ mempunyai arti yaitu kata yang berasal dari ‘telegram’ yang mempunyai makna seperti telegram. Dikarenakan telegram sangat cepat dalam mengirimkan informasi kepada seseorang. Begitu juga dengan instagram, kita dapat mengirimkan informasi berupa foto kepada seseorang.

Instagram tercipta diperusahaan *startup* Burn inc, yang mana perusahaan tersebut didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada 6 oktober 2010. Kevin dan Mike bekerja keras untuk memwujudkan layanan jejaring sosial berbasis fotografi sesuai impiannya. Steve Jobs pendiri (Apple), Bill Gates pendiri (microsoft), Mark Zuckerberg pendiri (Facebook), Matt Mullenweg pendiri (Wordpress), google dan sebagainya adalah para invator teknologi kelas dunia yang telah mengembangkan produk revolusioner sejak usia muda (Atmoko, 2012).

Burn, Inc merupakan teknologi *startup* yang hanya berfokus pada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam berbasis HTML5 yang digunakan untuk *check in* lokasi, mendapatkan point untuk *hang out* dengan teman, posting foto, dan update status. Pada awal mulanya Burn, inc memiliki fokus yang terlalu banyak di dalam HTML5 Mobile (*Hiper text markup language 5*), namun kedua Ceo (*Chief Executive Officer*) Kevin Systrom dan Mike Krieger sekarang hanya memfokuskan pada satu hal saja (Lubis, 2014). Dan membuat sebuah versi *prototipe* pertama dari Burn, yang berfokus pada foto saja. Namun didalamnya masih banyak kendala dan belum sempurna, sehingga Kevin dan Mike memutuskan untuk kembali menciptakan versi asli Burn. Versi Burn yang sudah final adalah aplikasi yang dapat digunakan didalam iphone, yang dimana isinya terlalu banyak fitur – fitur, sulit bagi Kevin dan Mike untuk mengurangi fitur – fitur yang ada dan memulai lagi dari awal. Namun Kevin dan Mike hanya memfokuskan pada bagian foto, komentar dan juga kemampuan untuk menyukai sebuah foto, itulah yang menjadi awal mula munculnya media sosial instagram. Karena *passion* Kevin di bidang fotografi, ternyata tren pengguna Burn lebih banyak memanfaatkan fitur *photo sharing* dibandingkan fitur lainnya. Akhirnya yang tersisa adalah sebuah *prototipe* aplikasi *photo sharing* (Atmoko, 2012).

Instagram membutuhkan proses sekitar satu minggu untuk mencari nama baru yang sesuai dengan semangat dari aplikasi tersebut. Kevin dan Mike mengombinasikan aspek “*right here right now*” dengan ide merekam sesuatu dalam kehidupan pengguna. Karakteristik lain yang dibutuhkan adalah nama

tersebut harus dieja dengan mudah oleh semua orang. Maka, ditemukanlah nama Instagram.

Kevin dan Mike selama delapan minggu melakukan perbaikan Burn untuk bertransformasi menjadi Instagram (IG) yang hanya berfokus ke layanan berbagi foto, dan menganalisis kelebihan dan kekurangannya, dari analisis tersebut ada tiga hal yang menjadi dasar Kevin dan Mike mengembangkan aplikasi ini. *Pertama*, foto mobile terlihat kurang memuaskan. Meskipun jumlah megapiksel pada kamera ponsel terus naik, kebanyakan foto mobile tidak memiliki *mood* dan *tone*, instagram berupaya untuk mengubahnya dengan cara sederhana untuk foto menggunakan beberapa *preset filter* hanya dengan satu klik. Salah satu yang dijadikan ciri khas adalah membuat efek *filter*, pembuatan *filter* ini merupakan kombinasi dari banyak metode berbeda. *Kedua*, kesulitan untuk berbagi kesemua teman – teman, instagram kemudian membuat cara yang sangat sederhana untuk berbagi foto tidak hanya dengan pengikutnya dalam komunitas Instagram, tetapi juga dengan Facebook, Twitter, Flickr, dan Tumblr. Semuanya hanya dengan satu klik. *Ketiga*, butuh waktu yang sangat lama untuk upload foto dan melihatnya pun sangat lambat, instagram berupaya membuat pengalaman mengunggah, berbagi, dan melihat foto sehalus dan secepat mungkin dengan perangkat iphone terbaru atau yang lama sekalipun. Karakteristik berikutnya adalah menciptakan format tampilan dalam *feed*. Saat pembuatan aplikasi ini, Kevin dan Mike berfokus hanya pada iphone.

Peluncuran pertama kali instagram berlangsung sukses karena tidak menggunakan iklan, hanya mengandalkan viral marketing yang berhasil menjangking 25 ribu pengguna di hari pertama. Di masa – masa awal ini, Kevin dan Mike hanya menggunakan kotak kecil pengelolaan data *center* untuk menyimpan foto – foto dari pengguna. Dalam waktu seminggu saja, pengguna telah berjumlah 100 ribu orang. Maka dengan cepat pula Kevin dan Mike melakukan *upgrade*. Seluruh situs instagram dipindah ke layanan berbasis *Cloud Amazon* yang lebih kreditebel. Dalam waktu singkat *buzz* di jejaring sosial terutama twitter membuat aplikasi ini semakin populer karena berada di trending topic dalam waktu yang cukup lama. Dalam waktu sekitar 2,5 bulan pengguna instagram dengan cepat telah meningkat menjadi 1 juta orang. Selama lebih dari setahun, instagram hadir secara eksklusif di *platform* IOS. Kini instagram mendapatkan kedudukan istimewa dari apple, *app store* telah beberapa kali memberikan apresiasi kepada instagram, seperti masuk dalam *featured app*, *top free app* untuk kategori fotografi, dan puncaknya adalah diberikannya penghargaan sebagai *app of the year 2011*. *App store* adalah layanan katalog aplikasi digital yang disediakan oleh Apple untuk perangkat IOS yang terdiri dari iphone, ipad touch dan ipad.

#### 4.1.1. Perkembangan Instagram

Instagram menjadi layanan *photo sharing* yang handal dengan sejuta pengguna. Kevin dan Mike mulai menempatkan ke *platform* lain yaitu Android, karena *platform* buatan google ini relatif baru namun sekarang menjadi terbesar di dunia. Masuk ke *platform* buatan google berarti menjangkau lebih banyak lagi pengguna di seluruh dunia. Pada tanggal 3 april 2012 menjadi hari bersejarah bagi

instagram karena telah sukses berada *platform* di android. Jumlah pengguna instagram sebelumnya berjumlah 30 juta bertambah 1 juta hanya dalam waktu 12 jam dan terus meningkat. Hal ini yang membuat nilai harga instagram sebagai layanan *photo sharing* dan *burn* sebagai perusahaan semakin tinggi. Pada tanggal 1 mei 2012 jumlah pengguna menjadi 50 juta dan terus bertambah 5 juta tiap minggunya. Hanya berlangsung 9 hari setelah *booming* kehadirannya di android, perusahaan ini diakuisisi oleh facebook (Atmoko, 2012).

Instagram banyak penggunanya karena kemudahan dan kecepataannya dalam berbagai foto yang diambil bergaya retro yang menarik. Pengguna dapat memanfaatkan 17 *filter* foto yang mengubah warna dan memberi kesan foto yang berbeda. Instagram memberikan cara baru berkomunikasi di jejaring sosial melalui foto. Konsep jejaring sosial dengan "*follow*", "*like*" foto dan "*popular*" yang menjadikan instagram semakin banyak penggunanya. Pengguna *smartphone* menjadi lebih gemar memotret. Namun tujuan dibuatnya instagram adalah bukanlah hanya sebuah aplikasi foto, melainkan sebuah cara baru berkomunikasi lewat gambar dan merupakan komunikasi yang berbeda. Karena aplikasi pengolah foto adalah sebuah alat (Atmoko, 2012).

Instagram resmi lahir dan dirilis untuk platform IOS pada tanggal 6 oktober 2010. Sebanyak 25 ribu pengguna berhasil terjaring untuk mendaftar di hari pertama. Pada tanggal 13 oktober 2010 pengguna mencapai 100 ribu, pada tanggal 21 desember 2010 instagram mencapai 1 juta pengguna, kemudian instagram mengeluarkan fitur *hashtag* atau tagar pada tanggal 27 januari 2011 agar memudahkan pengguna untuk menemukan foto dan pengguna lainnya, pengguna



bertambah menjadi 1,75 juta pada tanggal 2 februari 2011 dan foto – foto instagram mendapatkan like sebanyak 78 juta dan tanggal 15 februari mencapai 2 juta. Pada tanggal 12 juli dalam waktu 8 bulan telah berhasil memiliki 5 juta pengguna dan 100 juta foto yang di unggah di instagram. Dibandingkan dengan *flickr* yang perlu waktu 2 tahun untuk mencapai rekor ini. Instagram merilis versi 2.0 pada tanggal 20 september 2011 dengan *fitur* yang *live filter*, *instan tilt shift* dan resolusi tinggi.

#### 4.2. Fitur – fitur Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan mengambil gambar atau foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial, termasuk milik instagram sendiri. Instagram memiliki menu utama sebagai berikut :

##### a. Home Page

*Home page* adalah halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto – foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara memlihat foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti saat *scroll mouse* di komputer. Kurang lebih 30 foto terbaru dimuat saat pengguna megakses aplikasi, instagram hanya membatasi foto – foto terbaru.

##### b. Comments

Sebagai layanan jejaring sosial instagram menyediakan fitur komentar, foto – foto yang ada di instagram dapat dikomentar di kolom komentar. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto, kemudian ditulis kesan – kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol *send*.

c. *Explore*

*Explore* merupakan tampilan dari foto – foto populer yang paling banyak disukai para pengguna instagram. Instagram menggunakan *algoritma* rahasia untuk menemukan foto mana yang dimasukkan ke dalam *explore feed*.

d. Profil

Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah follower dan jumlah following.

e. Video

Awalnya instagram merupakan layanan berbagi foto murni. Instagram memasukkan video sharing 15 detik pada juni 2013. Penambahan itu dilihat oleh beberapa orang di media teknologi sebagai upaya facebook untuk bersaing dengan aplikasi berbagi video yang populer saat itu. Pada bulan agustus 2015, instagram menambahkan dukungan untuk video layar lebar. Pada maret 2016, instagram meningkatkan batas video 15 detik menjadi 60 detik.

f. *News Feed*

*News feed* merupakan fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna instagram. *News feed* memiliki dua jenis tab yaitu “*following*” dan “*news*”. Tab “*following*” menampilkan aktivitas terbaru pada user yang telah pengguna *follow*, maka tab “*news*” menampilkan notfikisasi terbaru terhadap aktivitas para pengguna instagram terhadap foto pengguna,

memberikan komentar atau follow maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini.

Menurut atmoko, ada beberapa bagian yang sebaiknya diisi agar foto yang di unggah lebih mempunyai makna informasi, bagian – bagian tersebut yaitu:

a) Judul

Judul atau caption foto bersifat untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan pada pengguna tersebut.

b) *Hashtag*

*Hashtag* adalah *symbol* bernama bertanda pagar (#), fitur pagar ini sangatlah penting karena sangat memudahkan pengguna untuk menemukan foto – foto di instagram dengan hashtag tertentu.

c) Lokasi

Fitur lokasi adalah fitur yang menampilkan lokasi dimana pengguna mengambilnya. Meski instagram disebut layanan *photo sharing*, tetapi instagram juga merupakan jejaring sosial. Karena pengguna bisa berinteraksi dengan sesama pengguna. Ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di instagram yaitu:

1) *Follow*

*Follow* adalah pengikut, dari pengguna instagram pengguna satu agar mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang menggunakan instagram.

2) *Like*

*Like* adalah satu ikon dimana pengguna dapat menyukai gambar ataupun foto pada instagram, dengan cara menekan tombol like dibagian bawah caption

yang bersebelahan dengan komentar. Kedua, dengan *double tap* (mengetuk dua kali) pada foto yang disukai.

### 3) Mentions

Fitur ini adalah untuk menambahkan pengguna lain, caranya dengan menambah tanda arroba (@) dan memasukkan akun instagram dari pengguna tersebut.

### 4.3. Logo Instagram

Nama instagram berasal dari pengertian keseluruhan fungsi aplikasi ini yaitu dapat menampilkan foto – foto secara instan dan mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Terhitung sudah 3 kali mengalami perubahan logo, pendiri instagram Kevin Systrom yang merupakan (CEO) instagram adalah orang pertama mendesain logo instagram yang sangat mirip dengan sebuah produk kamera instan asli yakni polaroid OneStep. Pada awal pembuatan logo, desainer sekaligus pembuat instagram tidak terlalu memperhatikan dan menganggap penting logo tersebut. Ketika aplikasi tersebut diluncurkan, karena desain logo instagram sangat mirip dengan kamera asli yang memiliki merek dagang maka systrom ingin logo instagram di ubah menjadi lebih unik dan ia mengajukan ide kepada Cole rise yang merupakan desainer dan fotografer profesional. Namun pada tahun ke 5 instagram melakukan perubahan pada logo mereka yang didesain oleh Ian Spalter yang digunakan hingga saat ini.

**Gambar 4.1 Logo instagram desain Kevin System**



*Sumber : Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang, 2020*

**Gambar 4.2 Logo instagram desain Coles Rise**



*Sumber : Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang, 2020*

**Gambar 4.3 Logo instagram desain Ian Spalter**



*Sumber : Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang, 2020*

#### 4.4. Visi Dan Misi Instagram

##### A. Visi instagram

- Foto yang di ambil menggunakan handphone biasanya biasa – biasa saja, instagram mempunyai filter yang mengubah foto itu menjadi terlihat seperti foto yang di ambil secara profesional.
- Kebanyakan pengalaman untuk mengupload foto terlalu lamban dan terlalu lama, instagram mengoptimalkan untuk lebih cepat dan efisien.
- Update foto diberbagai aplikasi sangat menyusahkan, instagram membantu anda untuk memposting foto sekali saja dan membagikannya di berbagai aplikasi lain (secara instant).

##### B. Misi instagram

Instagram dibuat untuk memungkinkan anda merasakan momen dari teman, keluarga kalian melalui sebuah gambar yang di upload ke instagram.

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Analisa Bentuk Bentuk Perlakuan *Body Shaming* Pada Akun Instagram

Dian Nitami

Gambar 5.1 Foto Tampilan Unggahan Akun Bu\_deedee



Sumber : Akun Instagram bu\_deedee, 2019

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis foto yang diunggah oleh akun Instagram Dian Nitami yang mana, Dian Nitami tampak tampil natural tanpa adanya riasan di wajahnya sedikit pun. Memperlihatkan dirinya tetap cantik walaupun tanpa adanya riasan di wajahnya, namun dengan unggahan yang

dilakukan dian nitami ini menimbulkan banyak komentar *netizen*. *Netizen* banyak memuji penampilan dian nitami yang tetap cantik tanpa menggunakan make up diwajahnya, namun di antara komentar positif yang diterima oleh dian nitami ada salah seorang *netizen* yang memberikan komentar yang mengandung *body shaming* terhadap penampilan dian nitami.

Berikut salah seorang *netizen* yang memberikan komentar mengandung *body shaming* pada akun instagram dian nitami :

**Gambar 5.2 Foto Tampilan Kolom Komentar Akun Bu\_deedee**



Sumber : Kumparan.com, 2019



Dari komentar yang disampaikan salah seorang *netizen* pengikut instagram dian nitami yaitu @Corissa.putrie yang mengatakan :

“Itu hidungnya jelek banget....melar banget.....jempol kaki juga bisa masuk....waduh...operasilah...katanya artis.....masa duit untuk perbaiki hidung gak ada....waduh...”

Berdasarkan pernyataan dari @corissa.putrie tersebut membuat pengikut instagram dian nitami merasa geram dengan tindakan yang dilakukan oleh @corissa.putrie. Bukan hanya para pengikut instagram dian nitami saja yang merasa geram dengan komentar yang diberikan corissa, anjasmara suami dari dian nitami pun merasa geram karena istri dijelekkkan oleh orang lain.

Tindakan yang dilakukan oleh akun instagram @corissa.putrie membuat suami dari dian nitami yaitu anjasmara melakukan pelaporan terhadap perlakuan yang dialami oleh istrinya tersebut. Dan selain melakukan pelaporan anjasmara juga memberikan waktu terhadap akun instagram @corissa.putrie untuk melakukan permohonan maaf kepada dian nitami secara langsung agar laporan yang ia lakukan dapat ditarik kembali dengan menyelesaikannya dengan cara kekeluargaan. Jika @corissa.putrie tidak melakukan permohonan maaf terhadap istrinya anjasmara akan tetap melanjutkan pelaporannya dan menyerahkan penyelesaian permasalahan kepada pihak yang berwajib.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, penulis hanya mendapatkan sedikit foto dari tindakan perlakuan *body shaming* yang dialami oleh dian nitami, akan tetapi penulis menambahkan beberapa foto dari publik figur yang mengalami perlakuan *body shaming* dimedia sosial.

Berikut foto tampilan dari publik figur yang mengalami perlakuan *body shaming* :

**Gambar 5.3 Foto Tampilan Unggahan Akun**

**Rahmawatikekeyiputricantikka23**



*Sumber : Akun Instagram Rahmawatikekeyiputricantikka23, 2020*

Ini salah satu foto unggahan rahmawatikekeyiputricantikka23 atau yang dikenal dengan kekeyi pada akun instagramnya. Pada unggahan tersebut kekeyi menampilkan ekspresi takut pada orang yang disebelahnya, namun ekspresi yang ditampilkan oleh kekeyi pada unggahannya diinstagram *netizen* banyak memberikan komentar negatif terhadapnya.

Berikut berbagai komentar para *follower* akun instagram kekeyi :

### Gambar 5.4 Foto Tampilan Kolom Komentar Akun

#### Rahmawatikekeyiputricantikka23



Sumber : Kolom Komentar Rahmawatikekeyiputricantikka23, 2020

Dari komentar yang disampaikan oleh pengikut instagram Rahmawatikekeyiputricantikka23 diatas yaitu @hanifahkurniawt yang mengatakan :

“Sekarang kalo foto semakin menjadi jadi ya sahabat”

Berdasarkan pernyataan dari @hanifahkurniawt tersebut membuat pengikut kekeyi lainnya ikut memberikan balasan komentar yang diberikan oleh

instagram @hanifahkurniawt, dari komentar yang diberikan akun @hanifahkurniawt tersebut mendapat banyak *like* dari pengikut instagram lainnya.

**Gambar 5.5 Foto Tampilan Kolom Komentar Akun**

**Rahmawatikekeyiputricantikka23**



*Sumber : Kolom Komentar Rahmawatikekeyiputricantikka23, 2020*

Dari komentar @kim\_haraae pada akun instagram kekeyi terlihat bahwa komentarnya membenarkan perlakuan *body shaming* yang mana @kim\_haraae mengatakan “biar *dibully* biar rame”. Komentar yang diberikan @kim\_haraae bukannya membuat korban perlakuan *body shaming* bisa keluar dari perlakuan

*body shaming* yang dia terima, malah membuat korban menjadi makin terpuruk dan tetap membenarkan perlakuan *body shaming* tersebut.

**Gambar 5.6 Foto Tampilan Kolom Komentar Akun**

**Rahmawatikekeyiputricantikka23**



*Sumber : Kolom Komentar Rahmawatikekeyiputricantikka23, 2020*

@elea.rahma.3 juga memberikan komentar negatifnya terhadap kekeyi dimana dia berkata pada kolom komentar @rahmawatikekeyiputricantikka23 “pede anjir” dan menambahkan *emote* muntah diujung kalimatnya. Dengan pemberian *emote* muntah tersebut, menandakan seolah – olah ekspresi yang

diberikan oleh kekeyi tersebut sangat buruk dan tidak layak untuk dipublikasi kan ke orang banyak.

Selain kekeyi peneliti juga menemukan perlakuan *body shaming* pada salah satu penyanyi dangdut yaitu ayu tingting. Disalah satu postingan ayu ting ting pada akun instagramnya yang mana pada postingan tersebut ayu ting ting menunjukkan ekspresi bahagianya dan gaya rambut barunya.

**Gambar 5.7 Foto Tampilan Postingan Pada Akun Instagram Ayutingting92**



Sumber : Akun Instagram Ayutingting92, 2020

Unggahan diatas adalah salah satu postingan pada akun instagram ayutingting92, yang mana ayu ting ting menunjukkan gaya rambut barunya dan

menunjukkan ekspresi yang bahagia pada postingan tersebut. Namun pada postingan yang di unggah ayutingting92 pada akun instagramnya mendapat komentar negatif dari salah seorang *netizen*.

Berikut komentar *netizen* pada akun instagram ayutingting92 :

**Gambar 5.8 Foto Tampilan Kolom Komentar Akun Ayutingting92**



*Sumber : Kolom Komentar Instagram Ayutingting92, 2020*

Dari komentar yang disampaikan oleh salah satu pengikut instagram Ayutingting92 diatas yaitu @dioreka yang mengatakan :

“Aduhhh udh kya hantu.....nie muka antara dua muka gila atau muka lagi habis bercinta”

Komentar yang diberikan oleh akun @dioreka tersebut bahkan mendapatkan cukup banyak *like* dari pengguna akun instagram lainnya. Dan juga komentar dari akun @dioreka tersebut memberikan emot “tertawa terpingkal sambil menangis”.

**Gambar 5.9 Foto Tampilan Kolom Komentar Akun Ayutingting92**



*Sumber : Kolom Komentar Instagram Ayutingting92, 2020*

Bisa dilihat pada kolom komentar ayutingting92 lainnya, dengan akun instagram @fadillahsolihah3567 ada juga memberikan komentar negatifnya “mirip boneka santet japokk”. Komentar yang diberikan akun instagram @fadillahsolihah3567 seperti membandingkan ekspresi foto postingan



ayutingting92 dengan boneka yang digunakan untuk mensantet seseorang. Dan komentar yang diberikan oleh akun @fadillahsolihah3567 juga mendapatkan *like* yang cukup banyak dari pengguna instagram lainnya.

Penulis juga menemukan perlakuan *body shaming* lainnya pada publik figur lainnya. Publik figur yang mendapatkan perlakuan *body shaming* pada instagramnya yaitu roykiyoshi, roykiyoshi mendapat perlakuan *body shaming* pada dirinya diakibat roykiyoshi melakukan beberapa operasi pada bagian wajahnya. Berikut foto postingan pada akun instagram roykiyoshi :

**Gambar 5.10 Foto Tampilan Postingan Akun Roykiyoshi**



*Sumber : Akun Instagram Roykiyoshi, 2020*

Bisa kita lihat foto diposting roykiyoshi pada akun instagramnya tersebut memperlihatkan roykiyoshi ingin tidur dan mengucapkan terimakasih pada penggemarnya sebelum tidur. Namun dari postingan yang diposting oleh akun instagram roykiyoshi tersebut mendapatkan komentar negatif dari pengguna instagram.

**Gambar 5.11 Foto Tampilan Kolom Komentar Akun Roykiyoshi**



*Sumber : Kolom Komentar Instagram Roykiyoshi, 2020*

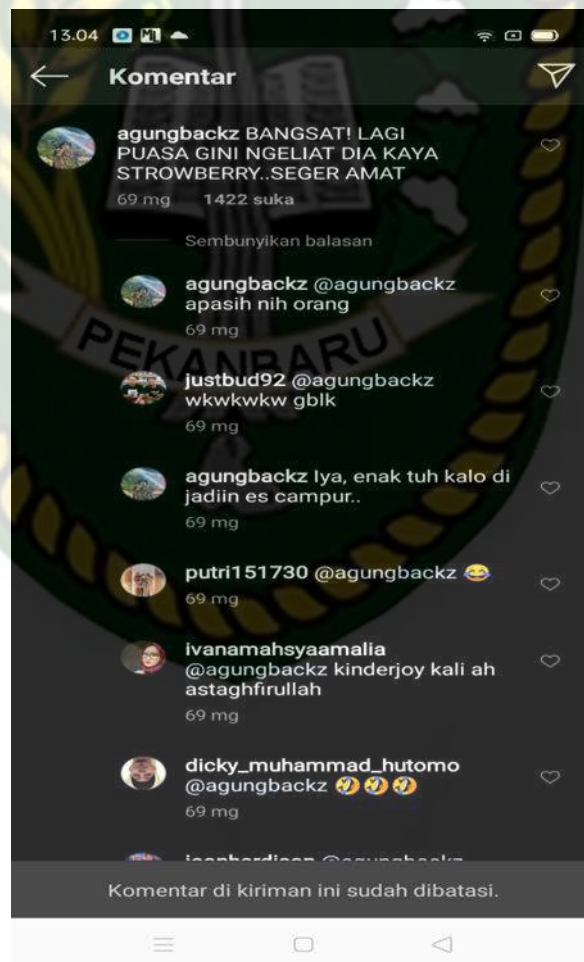
Bisa kita lihat pada kolom komentar pada akun instagram roykiyoshi pengguna instagram memberikan komentar mereka terhadap wajah roykiyoshi

tersebut, komentar yang disampaikan pengikut roykiyoshi diatas @doombasure yang mengatakan :

“Mukanya Aneh”

Berdasarkan pernyataan dari @doombasure tersebut membuat pengikut roykiyoshi lainnya ikut memberikan komentar negatif mereka pada postingan yang diberikan roykiyoshi pada akun instagramnya dan mendapatkan banyak reaksi dari pengguna instagram lainnya.

### Gambar 5.12 Foto Tampilan Kolom Komentar Akun Roykiyoshi



Sumber : Kolom Komentar Instagram Roykiyoshi, 2020

Dari komentar @agungbackz pada akun roykiyoshi yang mengatakan “BANGSAT PUASA GINI NGELIAT DIA KAYA STROWBERRY... SEGER AMAT”. Komentar yang diberikan @agungbackz tersebut menadapatkan banyak like dari pengguna instagram lainnya. @agungbackz dalam komentarnya terlihat kaget dengan wajah dari roykiyoshi yang dioperasi tersebut menyerupai buah strowberry.

**Gambar 5.13 Tampilan Kolom Komentar Akun Roykiyoshi**



*Sumber : Kolom Komentar Instagram Roykiyoshi, 2020*

@nely\_alfi juga memberikan komentar terhadap foto postingan roykiyoshi dimana @nely\_alfi mengatakan “mata, dagu, hidung, bisa runcing kek monas

gitus sih bang roy” dan menambah emot tertawa terpingkal menangis diujung kalimatnya. Dengan adanya pemberian emote tertawa terpingkal menangis tersebut, menandakan seolah – olah operasi yang dilakukan roykiyoshi tersebut seperti tidak sempurna dan malah membuat muka dari roykiyoshi bukannya tambah sempurna malah menjadi tidak sempurna.

Dengan pengamatan yang telah penulis lakukan banyak dari pengguna instagram menciptakan perlakuan *body shaming* pada beberapa publik figur, dimana publik figur dianggap sebagai salah orang yang memberikan contoh baik dan memiliki uang cukup banyak. Dengan uang mereka miliki seharusnya publik figur dapat berpenampilan yang sangat baik dari segi berpakaian maupun dari bentuk wajah mereka pun harus menampakkan yang baik.

## **5.2. Hasil Analisa Dengan Teori *Cyberbullying***

Media sosial instagram sebagai media tempat berbagi foto, video dan tempat untuk banyak mengenal orang dari berbagai negara. Instagram juga sebagai media sangat banyak digunakan masyarakat pada zaman sekarang dan tidak mengenal batasan umur siapa saja dapat menggunakannya. Tidak adanya batasan umur yang diberikan oleh instagram dan kurang bijaknya masyarakat menggunakan media sosial mengakibatkan berkembangnya perlakuan *bullying* baru yang dikenal dengan *body shaming*.

Oleh karena itu penulis menganalisa penelitian ini menggunakan teori *cyberbullying* oleh Kowalski 2008, mengacu pada *bullying* yang terjadi melalui instant messaging, email, chatroom, website, video game, atau melalui gambar maupun pesan yang dikirim melalui telepon selular. Dapat disimpulkan bahwa

*cyberbullying* merupakan salah satu bentuk dari *bullying* secara verbal dan non-verbal yang dilakukan melalui media elektronik seperti telepon selular ataupun komputer, seperti mengirimkan pesan singkat yang berisi kebencian terhadap seseorang, mengatakan hal – hal yang menghina perasaan orang lain dalam sebuah chat, atau menyebarkan isu yang tidak benar mengenai seseorang melalui internet.

Dimana dalam penelitian ini perlakuan *cyberbullying* terdapat pada beberapa postingan yang diposting oleh publik figur di media sosial mereka, kemudian akun instagram lainnya ikut memberikan komentar pada postingan yang diposting oleh publik figur tersebut. Bahkan perkataan *body shaming* dari beberapa kolom komentar dalam postingan publik figur cukup banyak mendapatkan like dari follower yang mengikuti publik figur maupun dari pengguna media sosial lainnya dan pengguna media sosial juga tidak memperdulikan dampak dari tindakan *cyberbullying* yang mereka lakukan.

Perkembangan media sosial yang sangat pesat menjadi tindakan *bullying* yang biasanya dilakukan secara langsung, namun tindakan tersebut dapat dilakukan pada media sosial. *Bullying* pada media sosial dikenal dengan perlakuan *cyberbullying*. Tindakan *cyberbullying* yang sering terjadi pada media sosial adalah *body shaming*. Para pelaku *cyberbullying* sangat mudah menyebarkan perlakuan *body shaming* pada media sosial. Dengan memanfaatkan situasi dimana banyak masyarakat yang tidak mengetahui tindakan mereka sebagai tindakan *cyberbullying*.

Dengan pemanfaatan situasi yang dilakukan para pelaku tersebut membuat perlakuan *body shaming* sangat cepat berkembang dan banyak para pengguna media sosial melakukan tindakan tersebut untuk mengomentari oranglain dengan memberikan perlakuan *body shaming* pada orang yang mereka komentari. Banyak dari pengguna media sosial melakukan tindakan *body shaming* tanpa memikirkan dampak yang diterima oleh orang yang mengalami perlakuan *body shaming* tersebut dan malah menganggap komentar yang mereka berikan sesuatu yang tidak menyinggung orang yang diberikan komentar.

Ada beberapa bentuk – bentuk *body shaming* yang terjadi pada media sosial yaitu, mengungkapkan keprihatinan terhadap bentuk tubuh seseorang seperti “punya badan jangan terlalu gemuk, nanti bisa kena diabetes” atau “coba diet supaya badan kamu lebih sehat dan tidak gampang gemuk” mungkin terkesan menunjukkan kepedulian atau keperhatinan, ada juga menunjukkan ekspresi kaget ketika ada orang gemuk olahraga, ada juga memberi saran dalam berpakaian, menghakimi cara seseorang diet, memberi pujian tidak pada tempatnya, *skinny shaming* ( kurus), ada juga membandingkan kamu cantik atau ganteng baik itu untuk segi badan maupun untuk warna kulit.

Akan tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, penulis hanya mengambil beberapa contoh perlakuan *body shaming* yang dialami oleh beberapa publik figur pada media sosial instagram. Bisa kita lihat dari apa yang dialami oleh dian nitami yang mengupload fotonya di instagram dengan tampil natural, akan tetapi *netizen* mengomentari bentuk dari hidung dian nitami. Selain dian nitami yang mengalami perlakuan *body shaming* pada instagramnya, ada

beberapa publik figur lainnya yang mengalami perlakuan *body shaming* juga yaitu kekeyi pada salah satu postingannya yang menunjukkan ekspresi kaget pada teman foto yang bersamanya menggunakan make up tebal seperti menyerupai hantu.

Publik figur lainnya yang mengalami perlakuan *body shaming* yaitu ayutingting pada salah satu postingannya mendapatkan perlakuan *body shaming* dari gaya rambut dan ekspresi dari wajah ayutinting. Publik figur lainnya yang mengalami perlakuan *body shaming* yaitu roykiyoshi, roykiyoshi pada salah satu postingannya menyempatkan untuk menyapa penggemarnya sebelum tidur. Akan tetapi pada postingan tersebut *netizen* memberikan komentar terhadap bentuk wajah dari roykiyoshi yang menyerupai strowberry.



## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah jawaban dari pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana bentuk – bentuk dari perlakuan *body shaming* dimedia sosial *instagram*. Media sosial *instagram* sebagai media tempat berbagi foto, video dan tempat untuk banyak mengenal dari berbagai negara. Tidak adanya batasan umur yang diberikan oleh *instagram* dan kurang bijaknya masyarakat menggunakan media sosial mengakibatkan berkembangnya perlakuan *bullying* baru yang dikenal dengan *body shaming*.

Banyak dari pengguna media sosial melakukan tindakan *body shaming* tanpa memikirkan dampak yang diterima oleh orang yang mengalami perlakuan *body shaming* tersebut dan malah menganggap komentar yang mereka berikan sesuatu yang tidak menyinggung orang yang diberikan komentar.

Ada beberapa bentuk – bentuk *body shaming* yang terjadi pada media sosial *instagram* yaitu, mengungkapkan keprihatinan terhadap bentuk tubuh seseorang seperti “punya badan jangan terlalu gemuk, nantik bisa kena diabetes” atau “coba diet supaya badan kamu lebih sehat dan tidak gampang gemuk” mungkin terkesan menunjukkan kepedulian atau keprihatinan, ada juga menunjukkan ekspresi kaget ketika ada orang gemuk olahraga, ada juga memberi saran dalam berpakaian, menghakimi cara seseorang diet, memberi pujian tidak pada tempatnya, *skinny shaming* (kurus), ada juga membandingkan kamu cantik atau ganteng baik itu untuk segi badan maupun untuk warna kulit.

Tindakan *body shaming* ini memberikan dampak negatif pada korban yang terkena perlakuan *body shaming*, adapun dampak negatif yang diterima oleh dari korban *body shaming* ini yaitu menjadikan korban *insecure* atau tidak percaya diri, korban *body shaming* akan menutup diri dan lebih senang menyendiri, membuat orang lain tidak berkembang, melakukan hal ekstrem untuk memperbaiki kondisi fisiknya, dan dampak yang paling buruk dari korban perlakuan *body shaming* melakukan bunuh diri.

## 6.2. Saran

1. Untuk masyarakat, diharapkan untuk lebih bijak dalam penggunaan media sosial dikehidupan sehari – hari, dan tidak perlu menyakiti orang lain ataupun memberikan komentar yang buruk terhadap orang lain yang membuat mereka menjadi terpuruk.
2. Untuk Instagram, lakukan bentuk perlindungan atau pengawasan yang lebih intens didalam media yang diciptakan, batasi perkataan yang layak dalam memberikan komentar didalam komentar yang diberikan oleh instagram dan selain itu pengguna yang memberikan komentar yang tidak layak bisa diberikan sanksi tidak dapat dibuka agar memberikan efek jera. Yang dimana menurut penulis tindakan seperti ini layak untuk diterapkan.
3. Untuk Pemerintah, lakukan bentuk perizinan serta pengawasan yang lebih terhadap semua media yang berlaku dan digunakan oleh masyarakat. Selalu memberikan bentuk penyuluhan berupa seruan yang mengajak masyarakat untuk melakukan dan menggunakan media sosial dengan positif dan bijak.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku:

- Atmoko, Bambang Dwi. 2012. *“Instagram Hand Book”*. Media Kita. Jakarta.
- Dolezal. (2015). *The Body and Shame. Phenomenology, Feminism, and The Socially Shape Body*. The United States of America: Lexington Book.
- Kowalski, M Robin. (2008). *Cyber Bullying : Bullying in the Digital Age*. Clemson.
- Abdul, Wahid, 1993, *Modus-modus Kejahatan Modern*, Tarsito, Bandung
- Camfield, D. C. (2006). *Cyber Bullying and Victimization: Psychosocial Characteristic Of Bullies, Victims, and Bully/Victims*. Missoula, Montana, USA
- Elvinaro, Ardianto. 2009 *“Komunikasi Massa”*. Bandung
- Khan, Nail. 2014. *“Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Baru”*. Simbiosis Rekata Media. Bandung.
- Lexy, Moloeng. 2002. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. CV Remaja. Bandung.
- Mustofa, Muhammad. 2017. *“Metodologi Penelitian Kriminologi”*. Prenada. Jakarta.
- Setyani, Naia Ika. 2013. *“Media Sosial”*. Ar – Ruzz Media. Yogyakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *“Sosiologi Suatu Pengantar”*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *“Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”*. Bandung.
- Suranto, 2010. *“Komunikasi Sosial Budaya”*. Graham ilmu. Yogyakarta.

### Skripsi :

- Damanik, Tuti Mariana. 2018. *“Dinamika Psikologis Perempuan Mengalami Body Shame”*. Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Cahyani, Riananda Regita. 2018. *“Efektivitas Cognitive Behavior Therapy Untuk Menurunkan Tingkat Body Shame”*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fitriana, Suryana Ananda. 2019. *“Dampak Body Shaming Sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan”*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- MP, Widyawati. 2016. *“CyberBullying Di Media Sosial YouTube (Analisis Interaksi Sosial Laurentius Rando Terhadap Haters)*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Uin Alauddin Makassar.

Sanda, Antonius. 2016. "Tinjauan Yuridis Terhadap Fenomena CyberBullying Sebagai Kejahatan Di Dunia Cyber Dikaitkan Dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 50/PUU – VI/2008". Fakultas Hukum. Universitas Hasanuddin Makassar.

Ratna Sari, Isma Winda. 2019. "Pembentukan Stigma Perebut Laki Orang (Pada Akun Instagram Lambe\_Turah)". Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Islam Riau.

**Jurnal :**

Chairani, Lisy. 2018. "Body Shame dan Gangguan Makan Kajian Meta – Analisis" Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rismajayanthi, Ayu Putu. 2018. "Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Penghinaan Citra Tubuh (Body Shaming) Menurut Hukum Pidana Indonesia". Jurnal Program Kekhususan Hukum Pidana Fakultas Hukum. Universitas Udayana.

Rahayu, Endah Paramita. 2019. "Dampak Penerimaan Pesan Berisi "Body Shaming" Terhadap "SELF CONFIDENCE" Remaja Perempuan Di Media Sosial Instagram" Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. Universitas Negeri Surabaya.

Rachmah, Eva Nur. 2019. "Faktor Pembentuk Perilaku *Body Shaming* Di Media Sosial" Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi. Universitas 45 Surabaya.

Putranto, Muharram Dwi. 2018. "Cyberbullying Di Kalangan Remaja Urban" Jurnal Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Airlangga.

Ramailis, Neri Widya. 2019. "KOLABORASI KEPOLISIAN RESOR KOTA PEKANBARU DAN SATPOL PP DALAM MENANGGULANGI PENJUALAN MINUMAN BERALKOHOL OLEH PEDAGANG GEROBAK MOTOR (ANALISIS KEBIJAKAN KRIMINAL)" Jurnal Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Islam Riau.

**Sumber lainnya :**

<http://www.liputan6.com>

<http://www.kumparan.com>

<http://journal.uir.ac.id/index.php/sisilainrealita>